

## ANALISIS PENGARUH LIABILITAS DAN REVENUE TERHADAP KINERJA KEUANGAN (ROA) PADA PT ANGKASA PURA I

Rejeki Yeli Nduru<sup>1</sup>, Bobby Syaputra<sup>2</sup>, Helmi Herawati<sup>3</sup>

[jekiwerlah@gmail.com](mailto:jekiwerlah@gmail.com)<sup>1</sup>, [bobbysyaputra274@gmail.com](mailto:bobbysyaputra274@gmail.com)<sup>2</sup>, [helmiherawati77@gmail.com](mailto:helmiherawati77@gmail.com)<sup>3</sup>

Universitas Prof Dr Hazairin SH

### ABSTRACT

*This research aims to determine the effect of liabilities and revenue on financial performance (ROA) Profitability at PT Angkasa Pura I. This research is a type of quantitative research. The sampling technique used is Purposive Sampling. The analytical tool used is SPSS. This data was analyzed using Descriptive Statistics, Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression, t Test, and f Test. The results of this research prove that the influence of revenue expenditure and liabilities on ROA meets all assumptions, namely that there is no multicollinearity, there is no heteroscedasticity or the data is said to be homoscedastic, the data is normally distributed, and there is no autocorrelation.*

**Keywords:** Working Capital, Production Cost, Sales, Net Profit.

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh liabilitas dan revenue terhadap kinerja keuangan (ROA) Profitabilitas pada PT Angkasa Pura I. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Teknik sampel yang digunakan adalah Purposive Sampling. Alat analisis yang digunakan adalah SPSS. Data ini dianalisis dengan Deskriptif Statistik, Uji Asumsi Klasik, Regresi Linear Berganda, Uji t, dan Uji f. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengaruh pengeluaran revenue, dan liabilitas terhadap ROA memenuhi semua asumsi, yaitu tidak terjadi Multikolinieritas, tidak terjadi Heteroskedastisitas atau data dikatakan Homoskedastisitas, data berdistribusi normal, dan tidak terjadi Autokorelasi.

**Kata Kunci:** Kinerja Keuangan (ROA), Liabilitas, dan Revenue.

### PENDAHULUAN

Pengaruh perubahan zaman saat ini dapat dilihat dari munculnya era globalisasi yang telah mengubah struktur perekonomian dunia, termasuk di Indonesia. Kemajuan teknologi dan informasi dianggap sebagai faktor yang dapat mengubah kondisi ekonomi global serta mempengaruhi sektor keuangan perusahaan. Kinerja perusahaan menjadi sangat penting untuk memastikan perusahaan dapat bertahan dan berkembang di tengah persaingan pasar global. Hal ini juga berpengaruh pada cara perusahaan mengelola keuangannya, di mana perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik diyakini mampu menghadapi kompetisi di era global ini dan mengembangkan usahanya.

Era digitalisasi dan globalisasi memberikan tantangan besar bagi perusahaan domestik. Manajemen perusahaan dituntut untuk merumuskan strategi dalam menghadapi persaingan yang tidak hanya berasal dari dalam negeri, tetapi juga dari perusahaan internasional, agar perusahaan dapat bertahan di tengah perkembangan dunia bisnis yang terus berubah. Kemajuan perusahaan internasional dalam menerapkan digitalisasi membuat perusahaan domestik kesulitan bersaing. Banyak perusahaan domestik yang mengalami penurunan sejak memasuki era digitalisasi dan globalisasi, karena mereka tidak mampu beradaptasi dengan perubahan yang begitu cepat. Oleh karena itu, setiap perusahaan harus memiliki strategi yang tepat untuk mempertahankan eksistensi dan kelangsungan usahanya.

Pengelolaan keuangan perusahaan merupakan aspek yang sangat krusial dan penting, karena berdampak langsung pada kelangsungan operasional dan eksistensi perusahaan, serta

mempengaruhi setiap individu yang terlibat di dalamnya. Seorang manajer keuangan diharapkan dapat menjalankan fungsi keuangan dengan baik, agar perusahaan dapat melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan lebih efektif dan efisien. Selain itu, diperlukan analisis terhadap laporan keuangan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghadapi permasalahan keuangan, guna mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Melalui analisis tersebut, perusahaan dapat mengetahui posisi keuangan, kinerja, serta kekuatan finansial yang dimilikinya.

Kinerja keuangan perusahaan adalah salah satu indikator yang digunakan untuk menilai kondisi perusahaan dalam satu periode tertentu terkait dengan kemampuannya menghasilkan laba (Septiano, Aminah, dan Sari, 2022). Laba yang diperoleh dapat dijadikan sebagai tolok ukur dalam pengambilan keputusan perusahaan, karena laba tersebut memberikan sinyal positif mengenai kinerja keuangan perusahaan di masa depan. Menurut Pertiwi & Samrotun (2021), kinerja keuangan perusahaan merujuk pada kondisi keuangan yang dipengaruhi oleh proses pengambilan keputusan manajemen. Kinerja keuangan merupakan hal yang kompleks, karena melibatkan efektivitas pemanfaatan modal serta efisiensi kegiatan perusahaan.

Untuk menilai kinerja perusahaan, dapat dilakukan melalui laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen perusahaan. Dalam neraca, kita dapat melihat apakah jumlah aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan meningkat atau menurun, yang semua tercermin di dalamnya. Untuk mengetahui apakah operasi perusahaan selama periode tertentu mengalami kerugian atau tidak, informasi tersebut dapat ditemukan dalam laporan laba rugi.

Laporan keuangan dapat dianalisis dengan menggunakan rasio-rasio keuangan sebagai alat perhitungan. Salah satu metode analisis yang digunakan adalah analisis rasio, yang menganalisis hubungan antara satu pos dengan pos lainnya dalam laporan keuangan. Hal ini dapat memberikan petunjuk mengenai kondisi keuangan perusahaan. Oleh karena itu, hasil analisis rasio laporan keuangan dapat menggambarkan apakah perusahaan sedang dalam keadaan menguntungkan atau tidak. Namun, jika ditemukan rasio keuangan yang tidak wajar, penyebab keberhasilan atau kesulitan perusahaan dapat diidentifikasi dengan melakukan analisis yang lebih mendalam.

Pentingnya kinerja keuangan dapat dirasakan oleh berbagai pihak. Bagi perusahaan, semakin efisien kinerja keuangan perusahaan menggambarkan keberhasilan dalam pencapaian tujuan perusahaan menghasilkan laba. Hal itu dapat dimanfaatkan oleh manajer sebagai dasar pengambilan keputusan, baik dalam melakukan investasi, memaksimalkan operasional, dan pembagian sejumlah keuntungan kepada pemegang saham. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik merupakan perusahaan yang dapat menghasilkan laba semaksimal mungkin sehingga diharapkan memiliki tingkat pengembalian yang tinggi. Sebagai penanam modal, semakin maksimal kinerja keuangan perusahaan menandakan semakin efisien tingkat pengelolaan perusahaan dan diharapkan akan dapat menghasilkan laba yang tinggi sehingga dapat memberikan return yang menguntungkan bagi investor. Oleh karena itu, PT. Angkasa Pura I yang terdaftar di Indonesia harus memperhatikan kewajiban-kewajiban keuangan dengan melakukan evaluasi kinerja keuangan secara rutin. Analisis kinerja keuangan ini sangat penting, dan hasil evaluasi yang diperoleh dapat menjadi salah satu informasi yang mendukung pengambilan keputusan manajerial. Selain itu, dengan melakukan evaluasi kinerja keuangan, diharapkan perusahaan dapat mencapai komitmen terhadap kinerja keuangannya dan terus meningkatkan efisiensi serta efektivitas dalam operasionalnya.

## METODOLOGI

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang merupakan hasil dari pengamatan dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam bentuk angka- angka dimana data tersebut memiliki keterkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data laporan keuangan dan rasio keuangan pada PT Angkasa Pura I seperti rasio ROA dimana rasio tersebut mencerminkan kinerja keuangan pada PT Angkasa Pura I periode tahun 2023..

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Tabel 1. Variabel data

Jenis Variabel	Nama Variabel
Variabel terikat (dependen) (Y)	ROA
Variabel tak terikat (independen) ( $X_1$ )	Revenue
Variabel tak terikat (independen) ( $X_2$ )	Liabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12890787.38
Most Extreme Differences	Absolute	.157
	Positive	.157
	Negative	-.112
Test Statistic		.157
Asymp. Sig. (2-tailed)		.056 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Pada pengujian analisis regresi berganda ini menggunakan data yang berasal dari laporan keuangan PT ANGKASA PURA 1, dengan variabel terikat yaitu ROA, variabel dependen bebas yaitu Revenue dan Liabilitas.

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Dengan langkah pengerjaan uji sebagai berikut:

- Menentukan hipotesis
  - $H_0$  : data berdistribusi normal.
  - $H_1$  : data tidak berdistribusi normal.
- Taraf signifikansi
  - $\alpha = 5\%$
- Statistika uji
  - $k1$
  - $$T3 = D [\sum_{i=1}^{k1} ai(X_{n-i+1} - Xi)]$$
- Kriteria penolakan
  - Tolak  $H_0$  jika  $asympt. sig < \alpha$
  - Terima  $H_0$  jika  $asympt. sig > \alpha$

## 5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh menggunakan uji Normalitas Shapiro Wilk yaitu dengan taraf signifikansi sebesar  $\alpha = 5\% = 0.05$  didapatkan *asympt. sig* = 0.056 >

$\alpha = 0.05$  maka  $H_0$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pada taraf signifikan 5% data berdistribusi normal.

## Uji Multikolonieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolonieritas  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9143649.849	2922142.193		3.129	.004		
	REVENUE	.015	.003	.689	4.768	.000	.962	1.039
	LIABILITAS	-.002	.003	-.108	-.748	.461	.962	1.039

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 2 uji Multikolonieritas dengan pengujian VIF (Variance Inflation Factor) didapatkan hasil dimana  $X_1 = 1.039$ ,  $X_2 = 1.039$ . Hasil uji Multikolonieritas tersebut tidak memuat hubungan dependensi linier antar variabel independent karena di bawah angka 10.

## Uji Heterokedastisitas

Tabel 4. Hasil uji Heterokedastisitas  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-14141429.6	31674927.77		-.446	.659
	REVENUE	.014	.003	.639	4.337	.000
	LIABILITAS	742714.731	1040454.571	.105	.714	.481

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 3 uji Heterokedastisitas dengan pengujian Breusch Pagan diperoleh hasil  $Df = 2$  dan didapatkan hasil *Asymp.sig* = 0.659 yang artinya nilai *asympt.sig* lebih besar dari 0.05 maka  $H_0$  ditolak maka dapat disimpulkan tidak terdapat indikasi masalah Heterokedastisitas.

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut

Tabel 5. Hasil uji Autokorelasi  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.676 <sup>a</sup>	.457	.417	13223513.66	2.162

a. Predictors: (Constant), LIABILITAS, REVENUE

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 4 uji Autokorelasi dengan pengujian Durbin Watson diperoleh hasil  $DW = 2.162$  dan *asympt.sig* 0.1523. Didapatkan nilai *asympt.sig* lebih besar 0.05 dari maka dapat disimpulkan ada Autokorelasi yang positif.

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Dengan langkah pengerjaan uji sebagai berikut:

- Menentukan hipotesis  
 $H_0$  : tidak ada Autokorelasi.  
 $H_1$  : ada Autokorelasi.
- Taraf signifikansi  
 $\alpha = 5\%$

3. Statistika uji

$$DW = \frac{\sum_{t=2}^n (e_t - e_{t-1})^2}{n \sum_{t=1}^n e_t^2} = 2.162$$

4. Kriteria penolakan

Tolak  $H_0$  jika  $asympt. sig < \alpha$ ,  $D > DL$

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh menggunakan uji Autokorelasi dengan Durbin Watson, yaitu dengan taraf signifikansi sebesar  $\alpha = 5\% = 0.05$  dihasilkan bahwa

$asympt. sig = 0.1523 > \alpha = 0.05$ ,  $D < DL$  maka  $H_0$  diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa model diatas tidak terjadi masalah Autokorelasi.

**Uji Regresi Linier Berganda**

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.676 <sup>a</sup>	.457	.417	13223513.66

a. Predictors: (Constant), LIABILITAS, REVENUE

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh output dari model regresi berganda yang didapatkan konstanta atau nilai variabel  $Y$ , yaitu 9144.849 dengan koefisien untuk  $X_1$  sebesar 0.015, dan  $X_2$  sebesar -0.002. Dari nilai-nilai ini model regresi linier berganda yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y_i = 9144.849 + 0.015X_1 - 0.002X_2 + \epsilon_i$$

Dari model regresi ini berarti bahwa, jika variabel  $X$  meningkat sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan  $Y_i$ . Dengan tanda positif (+) pada  $X$  menunjukkan peningkatan pada  $Y_i$ . Jika dikondisikan revenue ( $X_1$ ) meningkat sebesar 1 satuan, maka ROA ( $Y_i$ ) akan meningkat sebesar 0.015. liabilitas ( $X_2$ ) menurun sebesar 1 satuan, maka ROA ( $Y_i$ ) akan menurun sebesar -0.002. Kemudian, diperoleh hasil summary yang mana didapatkan adjusted R-squared sebesar  $0.457 = 45.7\%$  yang merupakan koefisien determinasi, sehingga dapat diartikan bahwa ketiga variabel  $X$  tersebut dapat menjelaskan  $Y$  (ROA) sebesar 45.7% dengan sisanya sebesar 54.3% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

**Pengujian Hipotesis**

a. Uji T (Parsial)

Tabel 7. Hasil Uji T (Parsial)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9143649.849	2922142.193		3.129	.004
	REVENUE	.015	.003	.689	4.768	.000
	LIABILITAS	-.002	.003	-.108	-.748	.461

a. Dependent Variable: ROA

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara Parsial (satu-satu), selanjutnya dilakukan pengujian Parsial atau uji T yang dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Pengaruh variabel  $X_1$  terhadap variabel  $Y$ 
  1. Merumuskan hipotesis
    - $H_0 : \beta_1 = 0$  ( $X_1$  tidak mempengaruhi  $Y$ )
    - $H_1 : \beta_1 \neq 0$  ( $X_1$  mempengaruhi  $Y$ )
  2. Taraf nyata pengujian
    - $\alpha = 5\%$  dan  $n = 30$
  3. Statistik uji
    - $\beta_1$
    - $t_{hit} = se(\beta) = 4.768$
    - $asympt. sig = 0.000$
  4. Kriteria pengujian
    - $H_0$  diterima apabila  $t_{hitung} \leq t_{value}$  atau  $asympt. sig > \alpha$
    - $H_0$  ditolak apabila  $t_{hitung} > t_{value}$  atau  $asympt. sig < \alpha$
- b. Pengaruh variabel  $X_2$  terhadap variabel  $Y$ 
  1. Merumuskan hipotesis
    - $H_0 : \beta_2 = 0$  ( $X_2$  tidak mempengaruhi  $Y$ )
    - $H_1 : \beta_2 \neq 0$  ( $X_2$  mempengaruhi  $Y$ )
  2. Taraf nyata pengujian
    - $\alpha = 5\%$  dan  $n = 35$
  3. Statistik uji
    - $\beta_j$
    - $t_{hit} = -0.749$
    - $se(\beta_j)$
    - $asympt. sig = 0.461$
  4. Kriteria pengujian
    - $H_0$  diterima apabila  $t_{hitung} \leq t_{value}$  atau  $asympt. sig > \alpha$
    - $H_0$  ditolak apabila  $t_{hitung} > t_{value}$  atau  $asympt. sig < \alpha$
- c. Uji F (Simultan)

Tabel 8. Hasil Uji F (Simultan)

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.981E+15	2	1.990E+15	11.383	.000 <sup>b</sup>
	Residual	4.721E+15	27	1.749E+14		
	Total	8.702E+15	29			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), LIABILITAS, REVENUE

Uji Simultan (keseluruhan, bersama-sama) pada konsep regresi linier adalah pengujian mengenai apakah model regresi yang didapatkan benar-benar dapat diterima. Uji Simultan bertujuan untuk menguji apakah antara variabel-variabel bebas dan terikat, atau setidaknya antara salah satu variabel dengan variabel terikat, benar-benar terdapat hubungan linier (linear relation). Dengan tahapan pengujian uji Simultan adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis
  - $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = 0$  ( $X_1, X_2,$  dan  $X_3$  mempengaruhi  $Y$ )
  - $H_1 : \text{sedikitnya ada satu } \beta_i \neq 0 (i = 1,2,3)$
2. Taraf nyata pengujian
  - $\alpha = 5\%$  dan  $n = 30$
3. Statistik uji
  - $F_{hit} =$

*KT Regresi*

= 11.383

*KT Galat*

*asympt. sig* = 0.000

4. Kriteria penolakan

$H_0$  diterima apabila  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  atau *asympt. sig* >  $\alpha$

$H_0$  ditolak apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau *asympt. sig* <  $\alpha$

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data Pengaruh Liabilitas Dan Revenue Terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Pada PT Angkasa Pura I, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada hasil uji Normalitas Shapiro Wilk dapat disimpulkan bahwa pada taraf signifikan 5% data berdistribusi normal.
2. Pada hasil uji uji Multikolinieritas tidak memiliki hubungan dependensi linier antar variabel independent.
3. Pada uji Heteroskedastisitas menggunakan uji Breusch Pagan tidak terdapat indikasi masalah Heterokedastisitas.
4. Berdasarkan dari hasil pada uji asumsi klasik yang dilakukan, dapat kita simpulkan bahwa pengaruh pengeluaran revenue, dan liabilitas terhadap ROA memenuhi semua asumsi, yaitu tidak terjadi Multikolinieritas, tidak terjadi Heteroskedastisitas atau data dikatakan Homoskedastisitas, data berdistribusi normal, dan tidak terjadi Autokorelasi

## DAFTAR PUSTAKA

- Harahap, 2009, Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ke-1, Pt. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2009, Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. 1, Revisi 2009, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta.
- Jumingan, 2011, Analisa Laporan Keuangan, Penerbit Pt. Bumi Aksara, Jakarta.
- Kartiko, P. Analisis Perbedaan Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Bank Mandiri, Tbk Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Stiesia. Surabaya.
- Kasmir, 2002, Analisis Laporan Keuangan, Penerbit Pt. Raja Grafindo Persada, Jakarta. Kuncoro, M Dan Suhardjono. 2002. Manajemen Perbankan. Edisi Pertama. Bpfe. Yogyakarta.
- Lukfiarman. 2006. Mengukur Kinerja Bank Dengan Pendekatan Efisien: Studi Terhadap Perbankan Go-Public Di Indonesia. Jurnal Akuntansi Auditing Indonesia (Jaa) Volume 12 (1): 37-52.
- Mulyadi. 2001. Akuntansi Manajemen Konsep, Manfaat, Dan Rekayasa. Edisi 3. Salemba Empat. Jakarta. Munawir.2001. Analisis Laporan Keuangan. Liberty Yogyakarta. Yogyakarta.
- Septiano, Renil, Siti Aminah, And Laynita Sari. 2022. Pengaruh Pertumbuhan Laba Dan Likuiditas Terhadap Kualitas Laba Perusahaan Manufaktur Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2020. Jurnal Inovasi Penelitian2 (10): 3551–64.
- Septiano, Renil, Febri Nugraha Arifin, And Laynita Sari. 2022. Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Earning Response Coefficient. Jurnal Ilmu Multidisplin1 (1): 193–202.
- Septiano, Renil, Rani Al Insani, And Laynita Sari. 2022. Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Persistensi Laba Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020.
- Septiano, Renil, Willy Oscar Maheltra, And Laynita Sari. 2022. Pengaruh Modal Kerja Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Tahun 2016-2020. Jurnal Ilmu Manajemen Terapan3 (4): 381–91.